

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar (SD) merupakan salah satu lembaga pendidikan ditingkat dasar, yang mengembangkan potensi siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Setiap siswa pada prinsipnya berhak memperoleh kesempatan dan peluang dalam ketiga domain tersebut secara memuaskan.

Pembelajaran tidak dapat diartikan secara sederhana sebagai alih informasi pengetahuan dan keterampilan ke dalam benak siswa. Pembelajaran harus mampu memotivasi siswa untuk aktif, kreatif dan inovatif, juga harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa itu sendiri.

Sebagai mana yang tercantum dalam PP NO 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang berbunyi :

‘Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berperan aktif , serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Pasal 19 ayat 1)’.

Proses pembelajaran IPS di sekolah dasar selama ini lebih banyak merujuk pada buku paket serta informasi yang diberikan guru, sehingga suasana belajar bersifat kaku, dan terpusat pada satu arah serta tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar lebih aktif serta kebermaknaannya masih kurang. Padahal pada umumnya siswa usia SD mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi seperti yang diungkapkan ahli psikologi, Havighurst (Priyanto, 1992 : 18-19). Terlebih dalam

pelajaran IPS kelas IV, tentu banyak hal yang ingin diketahui siswa. Terbukti dari wawancara dengan siswa di SD Negeri Cihideung dalam pembelajaran IPS khususnya dikelas IV selama dua jam pelajaran guru hanya menggunakan buku sebagai satu-satunya sumber belajar dan guru menjadi pusat perhatian siswa (*Teacher Centered*). Padahal banyak sekali upaya yang dapat dilakukan guru agar pembelajaran IPS lebih bermakna (*meaningfull*), dan tidak akan membuat siswa jenuh dan menyepelkan pembelajaran IPS.

Untuk itu diperlukan suatu pendekatan pembelajaran IPS yang berbeda dalam kegiatan belajar mengajarnya, yakni dengan menggunakan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran, yaitu menggunakan sesuatu yang ada di lingkungan atau dekat dengan anak sebagai sumber belajar sehingga dapat membuat pembelajaran lebih bermakna.

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar akan memberikan pengalaman atau pelajaran yang berharga untuk menganalisis, menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah kehidupan yang sedang akan dijalannya.

Menurut Muh. Hamzah Zaidin (Carnia, 2006 : 4) berupa keuntungan yang dapat diperoleh dari upaya pemberdayaan lingkungan untuk kepentingan pembelajaran meliputi : Pertama, upaya ini memberikan perubahan iklim dan suasana pembelajaran kepada siswa, yang sebelumnya selalu terkurung di dalam ruang kelas yang terbatas dan pengap menjadi sedikit lebih luas dengan sirkulasi udara yang lebih luas. Kedua, kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan praktikum terhadap apa yang telah dipelajarinya di dalam kelas. Ketiga, program ini memperpendek antara teori dan praktek, siswa diharapkan dapat menyaksikan langsung kaitan antara teori dan praktek dalam pengalaman nyata. Keempat, upaya ini memungkinkan siswa bisa belajar mandiri, mengurangi ketergantungan kepada guru. Kelima, upaya ini juga dapat memperluas wawasan siswa tentang berbagai fakta keilmuan yang ditemukan dalam nyata.

Lingkungan Desa Cihideung merupakan suatu lingkungan kehidupan yang masyarakatnya sangat erat dengan pertanian dan perdagangan tanaman hias. Pertanian dan perdagangan tanaman hias sebagai kegiatan ekonomi untuk menghasilkan pendapatan yang dilakukan masyarakat disekitar Desa Cihideung.

Oleh sebab itu, ada baiknya kita mengembangkan potensi yang ada disekitar lingkungan Desa Cihideung dalam membudidayakan tanaman hias, alangkah baiknya jika anak diarahkan minimal untuk mengenal dan maksimalnya dapat mengembangkan/membudidayakan tanaman hias sebagai potensi utama masyarakat Desa Cihideung. Berdasarkan pemikiran tersebut penulis tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Penggunaan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Mengenai Aktivitas Ekonomi Masyarakat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV SD Negeri Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas agar penelitian ini menjadi lebih terarah, maka permasalahan tersebut dijabarkan kedalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran IPS di kelas IV dengan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar mengenai aktivitas ekonomi masyarakat di sekitar lingkungan SD Negeri Cihideung Kecamatan Parongpong ?

2. Bagaimanakah hasil pembelajaran IPS di kelas IV dengan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar mengenai aktivitas ekonomi masyarakat di sekitar lingkungan SD Negeri Cihideung Kecamatan Parongpong ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah memiliki tujuan dan maksud penulisannya yang tentulah akan memberi arti tersendiri bagi pembaca yang merupakan sasaran dari penyusunan skripsi ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran IPS di kelas IV dengan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar tentang aktivitas ekonomi masyarakat di lingkungan SD Negeri Cihideung Kecamatan Parongpong.
2. Mendeskripsikan hasil pembelajaran IPS dengan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar tentang aktivitas ekonomi masyarakat di lingkungan SD Negeri Cihideung Kecamatan Parongpong.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan inovasi baru dalam hal pembelajaran baik bagi perorangan maupun bagi lembaga, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

- a. Mengembangkan kreativitas dan kemandirian siswa
- b. Memberikan pengalaman yang belajar yang bermakna mengenai aktivitas ekonomi di lingkungan sekitar.
- c. Meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru

- a. Mengembangkan potensi guru dalam pembelajaran IPS dengan penggunaan pendekatan lingkungan.
- b. Meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi pembelajaran IPS dengan penggunaan lingkungan.
- c. Meningkatkan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

3. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan lingkungan.

E. Definisi Operasional

Untuk mengatasi kemungkinan salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut :

1. Pendekatan Lingkungan

Pendekatan lingkungan adalah sebagai salah satu strategi yang memanfaatkan lingkungan sebagai sasaran belajar, sumber belajar dan sarana belajar.

2. Pelajaran IPS

Dalam Kurikulum 2006 dikemukakan IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB". IPS mengkaji seperangkat isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokrasi dan bertanggung jawab.

3. Aktivitas Ekonomi Masyarakat Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam.

Macam-macam usaha atau kegiatan untuk mencukupi kebutuhan hidup disebut kegiatan ekonomi. Sumber daya alam dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Tidak semua sumber daya alam dapat langsung digunakan. Dalam pengolahan sumber daya alam yang tersedia manusia melakukan kegiatan ekonomi, ada tiga kegiatan ekonomi yang bisa kita pelajari, yaitu :

- a. Kegiatan menghasilkan barang dan jasa disebut dengan kegiatan produksi.
- b. Kegiatan mendistribusikan barang dan jasa, barang yang telah diproduksi lalu dijual.

- c. Kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa, barang didistribusikan dan sampai di pasar barang siap dijual ke masyarakat.

F. Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan, penulis menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sebagai sarana penelitian pembelajaran khususnya dan pendidikan pada umumnya yang hasilnya akan memberikan masukan bermanfaat bagi pengambilan keputusan, serta merupakan bentuk penelitian yang bersifat reflektif melalui tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Prosedur penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart (1998). Dalam penelitian tindakan kelas ini penulis merencanakan tiga siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari tiga tindakan pembelajaran dengan empat tahapan yaitu :

1. Penyusunan perencanaan,
2. Pelaksanaan tindakan,
3. Observasi pelaksanaan tindakan,
4. Analisis dan refleksi yang kemudian dilanjutkan dengan perencanaan kembali untuk siklus berikutnya.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan pendekatan lingkungan, adapun disain penelitian untuk setiap siklus akan dibahas lebih lengkap di bab berikutnya. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Cihideung Tahun Pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 40 orang, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam teknik observasi, pos tes, LKS dan angket.

